

BAB III

METODE PERANCANGAN

Metode perancangan kembali Danau Ngebel ini akan dilakukan dengan metode pembangunan kembali (redesain) berbasis waterfront development dengan perbaikan fungsi awal sebagai mixed used waterfront dan recreational waterfront yaitu melalui proses pengembangan fasilitas wisata yang sudah ada dan penambahan lahan baru, pengalihan area pada beberapa fasilitas yang tidak sesuai dengan kaidah konservasi lahan ke area sekitar danau yang menjadi sentral redesain, perbaikan fasilitas wisata dan terfokus pada titik area perancangan sebagai upaya peningkatan pelayanan wisata di Danau Ngebel, Proses perancangan diawali dengan pengamatan langsung dan pengumpulan data. Pengamatan langsung bertujuan mengetahui secara detail kekurangan maupun aspek aspek yang memerlukan perbaikan maupun perluasan fasilitas –fasilitas publik di kawasan wisata Danau Ngebel, Pengumpulan Data berupa kajian terhadap Studi Pustaka terkait obyek rancangan dan tema, Metode bersifat analisa kualitatif yaitu dengan pengumpulan sumber dari berbagai referensi terkait Danau Ngebel, data yang dideskripsikan berupa peraturan kebijakan pemerintah, survey secara langsung pada obyek penelitian, informasi dari nara sumber (penduduk lokal, wisatawan , dinas terkait) yang nantinya dikaitkan dengan tema perancangan dan teori-teori yang sudah dikaji.



3.1 Ide Perancangan

Ide Perancangan diperoleh dari pengamatan obyek wisata Danau Ngebel secara langsung dimana dari pengamatan tersebut diperoleh kesimpulan bahwa Danau Ngebel Memiliki Potensi yang belum terkelola dengan baik, terkait fasilitas yang ada saat ini maupun pengelolaan terhadap konservasi alamnya, ide perancangan ini terfokus pada tiga poin yaitu :

1. mengembangkan potensi wisata danau Ngebel yang saat ini tidak terkelola baik.
2. Mengaplikasikan kaidah waterfront development sebagai alternatif yang tepat dalam mengembangkan daerah tepian air
3. Mengaplikasikan arsitektur bertemakan ekologi dalam perancangan sebagai wujud tanggung jawab dalam menjaga fungsi dan ekosistem alam.
4. Menawarkan solusi pengelolaan wisata danau yang berdasarkan pada ekologi arsitektur.

3.2 Identifikasi Masalah

merupakan proses analisa terhadap objek rancangan berdasarkan data-data pada tapak dan segala faktor – faktor yang berkaitan dengan obyek rancangan.

a. Rumusan Masalah

Bagaimana Meredesain pola tatanan kawasan, dan Penyesuaian terhadap kegiatan di Danau Ngebel,

b. Tujuan perancangan



Tujuan pada perancangan menambah alternatif fungsi wisata air guna meningkatkan kuantitas wisatawan dengan tetap menjaga fungsi alami Danau Ngebel dan ekosistem dikawasan tersebut

3.2.1. Lokasi Perancangan Objek

Lokasi perancangan objek bertempat di Desa Ngebel ,Kabupaten Ponorogo,Jawa Timur, Indonesia

3.2.2 Jenis Perancangan

Perancangan yang akan dilakukan merupakan penataan kembali fasilitas publik yang ada dan penambahan fasilitas wisata air dengan tema ekologi arsitektur

3.2.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dalam perancangan adalah pengelola wisata, wisatawan, ,kegiatan penduduk lokal, di lingkungan kawasan perancangan , yang merupakan subyek yang memiliki pengaruh langsung terhadap obyek perancangan dan faktor penentu kebutuhan fasilitas baru pada objek rancangan. Sedangkan untuk objek adalah lingkup Danau Ngebel berdasarkan teritorial daerah wisata berdasarkan batas-batas yang sudah ditetapkan pemerintah

3.3 Pengambilan Data

Pengambilan data adalah pengumpulan sumber data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder.



a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui proses pengamatan langsung yang terdapat pada lokasi dengan cara survey langsung lapangan dan mendokumentasikannya baik berupa gambar, foto, transkrip maupun hasil dari interview kepada nara sumber.

Proses pengambilan data primer adalah sebagai berikut:

1. Survey Lapangan

Bertujuan mengetahui kondisi saat ini secara langsung dengan mendokumentasikan data dan fakta apa adanya.

Tabel 3.3 Data perancangan

NO	Data Tapak
1.	Kondisi topografi wisata Danau Ngebel
2	Kondisi eksisting kawasan wisata Danau Ngebel terkait fungsi saat ini dan kondisi fisik yang ada.
3	Pengamatan terhadap aktivitas Wisatawan dan penduduk sekitar
4	Luasan site dan batasan site dengan kawasan sekitar
5	Sarana dan prasarana pada site di kawasan wisata Danau Ngebel
6	Sarana transportasi, dimensi jalan, maupun sarana yang lain terkait sirkulasi pengguna
7	Vegetasi yang sudah ada

Sumber : anilisis (2014)



b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung terkait obyek perancangan, akan tetapi sangat mendukung sebagai solusi dalam perancangan. Data ini meliputi:

Studi pustaka merupakan data yang diperoleh dari publikasi studi pustaka, baik secara teori, pendapat pakar maupun peraturan dan kebijakan pemerintah mengenai perancangan bangunan menjadi dasar perancangan, sehingga menjadi acuan analisis perancangan Data yang diperoleh melalui literature bersumber dari buku, kebijakan pemerintah, Karya ilmiah , surat kabar. Data ini meliputi

1. Data atau literatur mengenai Wisata Danau Ngebel, fasilitas dan ruang-ruang yang mewadahi. Data ini digunakan untuk menganalisis konsep.
2. Data yang dipublikasikan mengenai ruang lingkup Pengelolaan wisata air
3. Dokumen-dokumen pada instansi pemerintah yang dipublikasikan
4. Pemberitaan tertulis melalui media cetak terkait wisata Ngebel.

3.4 Analisis Perancangan

Analisis perancangan berdasarkan pada tema ekologi arsitektur dari perancangan kondisi kawasan. Proses analisis ini meliputi analisis tapak, analisis aktivitas, analisis pengguna/pelaku, analisis ruang, analisis struktur bangunan dan



utilitas. Analisis –analisis ini nantinya dikaitkan dengan tema ekologi arsitektur dalam proses perancangannya dan dikaitkan lagi hubungan timbal balik terhadap

a) Analisis Tapak

Menggunakan metode analisis tapak yang nantinya terkait dengan fungsi dan fasilitas yang akan diwadahi pada tapak perancangan. Adapun analisis ini meliputi persyaratan tapak, analisis kebisingan, analisis pandangan/view, analisis aksesibilitas, analisis sirkulasi, analisis iklim, analisis vegetasi dan zoning, analisis potensi hayati lokal

b) Analisis fungsi

Menggunakan analisis fungsi terkait dengan dengan kegiatan, penentuan ruang, aktivitas dengan memperhatikan fungsi dari data yang telah diperoleh.

c) Analisis aktivitas

Menggunakan metode analisis aktivitas yang bertujuan untuk mengetahui aktivitas yang terjadi pada fasilitas wisata. Aktivitas ini meliputi analisis aktivitas pengguna, konservasi dan penunjang termasuk aktivitas penduduk lokal yang berpartisipasi didalam kegiatan wisata Danau Ngebel.

d) Analisis Ruang

Menggunakan analisis fisik terhadap fungsi ruang-ruang berdasarkan karakteristik bangunan maupun pada fungsi penunjangnya dengan asumsi kebutuhan berdasarkan standart baku yang ada . Analisis Ruang



Membangi Zona perancangan menjadi Zona publik,semi privat dan zona privat

e) Analisis Bentuk dan Pola massa

Analisis bentuk dan Pola massa digunakan untuk memperoleh bentukan yang sesuai dengan tema ekologi arsitektur , keterkaitan antar elemen massa yang bersinergi antara alam ,makluk hidup (hewan ,tumbuhan) dan manusia

f) Analisis Struktur

Analisis struktur berkaitan dengan bangunan serta menggunakan material yang digunakan pada bangunan. Analisis ini nantinya berkaitan dengan penggunaan material yang akan digunakan untuk menyesuaikan terhadap kebutuhan bangunan maupun pilihan terbaik terkait tema

g) Analisis utilitas

Analisis utilitas meliputi akses sirkulasi , drainase, penyediaan air bersih, pembuangan air kotor, listrik, pembuangan sampah, sistem keamanan dan komunikasi

h) Analisis Perancangan

Konsep rancangan berdasarkan pada tema ekologi arsitektur yang menekankan pada prinsip-prinsip keselarasan antara alam dan makluk hidup



3.5 skema Rancangan

